

**PENGARUH MAJELIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN
KELUARGA (STUDI KASUS MAJELIS DZIKIR AL-KHIDMAH DI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL FALAH BANTUL
YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :
MUHAMAD AMIR YUSUF
NIM: 09350056

PEMBIMBING :
DRS. H.ABD. MADJID AS, M.SI
NIP. 19500327 1979 1 001

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Keluarga yang harmonis merupakan dambaan bagi semua insan yang telah melaksanakan pernikahan. Karena di dalam keluarga pasangan suami isteri dituntut untuk bisa menjadikan keluarganya sejahtera bahagia dan harmonis. Banyaknya persoalan sering dihadapi dalam kehidupan berkeluarga yang salah satunya diakibatkan oleh ketidak mampuan pasangan suami isteri dalam menciptakan keharmonisan keluarga baik dikarenakan faktor kurang terpenuhinya kebutuhan primer maupun sekunder atau kurang faham terhadap agama sehingga menjadikan hati tidak tenang yang kemudian berdampak pada hati menjadi mudah emosi. Kondisi hati yang tidak siap dan tenang dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan berkeluarga akan berdampak pula pada keharmonisan keluarga.

Ketidak tenangan jiwa dapat diatasi dengan memperbanyak dzikir. Maka disinilah perlu adanya upaya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan cara berdzikir. Diantaranya adalah dengan mengikuti majelis dzikir yang salah satunya adalah kegiatan yang dilakukan oleh jamaah Majelis Dzikir Al-Khidmah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul Yogyakarta. Kegiatan ini semata-mata untuk medekatkan diri kepada Allah swt. dengan tujuan mendoakan kedua orang tua, para leluhur yang telah mendahului dan para guru. Dengan berdzikir diharapkan dapat membentuk pribadi yang ihlas dan selalu bersyukur dan natinya menjadi pribadi yang tenang dalam menghapi berbagai persoalan hidup.

Melihat minat masyarakat Yogyakarta dalam mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah semakin banyak serta Visi dan Misi Al-Khidmah membentuk keluarga yang shalih-shalihah sejahtera lahir dan batin maka kegelisahan akademik peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana tata cara dan manfaat majelis dzikir Al-Khidmah mewujudkan keluarga yang shalih-shalihah sejahtera lahir dan batin serta bagaimana pengaruh Majelis Dzikir Al-Khidmah terhadap keharmonisan keluarga.

Atas latar belakang di atas penulis mengadakan penelitian tentang pengaruh majelis dzikir yang dilakukan oleh jamaah Majelis Dzikir Al-Khidmah terhadap keharmonisan keluarga dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu pengambilan data dengan cara observasi dan wawancara langsung terhadap jamaahnya. Penelitian ini bersifat *deskriptif-analitik* dengan pendekatan sosiologis dan fenomenologis kemudian menganalisanya dengan metode kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penyusun tentang pengaruh majelis dzikir terhadap keharmonisan keluarga pengikut Majelis Dzikir Al-Khidmah menunjukkan bahwa kegiatan amaliah yang dilakukan oleh jamaah Majelis Dzikir Al-Khidmah di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul mempunyai peran dan manfaat serta pengaruh positif dalam membentuk keluarga yang harmonis, sejahtera lahir dan batin. Dengan sering mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah akan membuat hati menjadi tenang dan ketenangan hati yang dirasa ini akan membawa pengaruh terhadap keharmonisan keluarga.



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.AS-SKR/PP.009/387/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH MAJELIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS MAJELIS DZIKIR AL-KHIDMAH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL FALAH BANTUL YOGYAKARTA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhamad Amir Yusuf
NIM : 09350056
Telah dimunaqasyahkan pada : 4 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Tim Munaqasyah
Ketua Sidang,

Drs. H. Abd. Madjid AS, M.Si.
NIP. 19500327 1979 1 001

Penguji I

Dr. H. A. Malik Madany, MA
NIP. 19520109 197803 1 002

Penguji II

Hj. Fatma Amilia, S.Ag, M.Si
NIP. 19720511 199603 2 002

Yogyakarta, 19 Juni 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari`ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Amir Yusuf

NIM : 09350056

Judul Skripsi : Pengaruh Majelis Dzikir Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Majelis Dzikir Al-Khidmah Di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul Yogyakarta).

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Al- Ahwal Asy- Syakhsiyyah Fakultas Syari`ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Pembimbing

Drs. H. Abd. Madjid AS, MSI.

NIP. 19500327 1979 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Amir Yusuf

NIM : 09350056

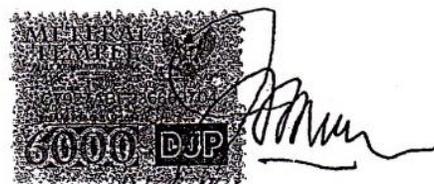
Program Studi : Al-Ahwal Asy Syakhsiyyah

Fakultas : Syari`ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Mei 2014

Yang Menyatakan



Muhamad Amir Yusuf

NIM.09350056

MOTTO

*“Apabila kamu merasa letih karena berbuat kebaikan, maka sesungguhnya kelelahan itu akan hilang, &kebaikan yang dilakukan akan terus kekal. Dan sekiranya kamu bersenang senang dengan dosa, maka sesungguhnya kesenangan itu akan hilang. dan dosa yang dilakukan itu akan kekal “.
(sayyid Ali bin Abi Thalib).*

Dzikir (mengingat Allah) baik lisan maupun hati merupakan salah satu cara untuk meraih "simpati" Allah sehingga cahaya petunjukNya selalu menyertai kehidupan insan beriman. Sebaliknya, jika ia meninggalkan dzikir, Allah pun akan meninggalkannya, baik di dunia maupun di akhirat. (Ibnu Qoyyim Al-jauziyyah).

PERSEMBAHAN

“Sebagai tanda baktiku”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta Ayahandaku “ABD. RAHMAT” dan Ibundaku “SITI CHUZAIMAH” yang senantiasa memberikan do`a dan dukungan tidak henti-hentinya untuk anak-anaknya supaya melangkah ke arah yang lebih baik. .

*Almamaterku Fakultas Syari`ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

“SEMOGA KARYA INI BERMANFAAT”

KATA PENGANTAR



الحمد لله ربّ العالمين أشهدان لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله اللهم صل وسلم وبارك على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وأصحابه
أجمعين، أمّا بعد

Puji syukur kehadiran Allah s.w.t. Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad s.a.w. beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Agama Islam di muka bumi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum Islam pada Fakultas Syari'ah dan Hukum. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. A. Bunyan Wahib, M.A, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah.

4. Bapak Drs. Abd. Madjid, AS, M.SI., selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA selaku Pembimbing Akademik selama kuliah di Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah UIN Sunan Kalijaga
6. Bapak dan Ibu Dosen, beserta seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga terutama Dosen-dosen jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah yang sangat berjasa kepada penyusun selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Jamaah Majelis Dzikir Al-Khidmah Bantul Yogyakarta yang telah bersedia menjadi obyek penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
8. Secara khusus penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahandaku tersayang al-Mukarrom Bapak Abdul Rahmat yang penyusun banggakan dan mulyakan serta Ibundaku tercinta Ibu Siti Chuzaimah yang senantiasa sabar dalam memberikan dukungan dan pengorbanan serta tidak henti-hentinya melantunkan do'anya setiap hari buat anaknya tercinta dan tersayang (penyusun). Semoga Allah swt. Mencatat ini semua sebagai amal jariyah yang bisa menghantarkan keharibaan Allah swt. Lantaran doa dan amal anak yang shalih-shalihah. Dan adik Siti Umaroh semoga kamu dan aku bisa menjadi kebanggaan bagi ayah bunda dengan menjadi anak yang senang mendoakan kedua orang tua dan menjadi anak yang shalih-shalihah.
9. Kepada Muhammad Nur Hayid, S.THI, Nia Fitriyati, S.Sos.i dan Muhammad Umar Fadloli, S.HI, yang telah banyak berjasa dalam memberi dukungan baik dari segi materi maupun motivasi selama kuliah di kota Pelajar Yogyakarta sehingga sampai pada proses menyelesaikan tugas ahir ini saya mengucapkan terimakasih dan berdoa *Jazakumullah Ahsanal Jazaa' katsir*.

10. Kepada Robith Madah Khalaili Harsya, S.HI, M.HI, MH. Calon Doktor muda yang sedang menyelesaikan desertasinya semoga lekas rampung. saya ucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga saya bisa menirunya untuk bisa menjadi Doktor dan Double Degree. Amiin.
11. Kepada seluruh sahabat-sahabat Al-Khidmah Kampus Yogyakarta dan seluruh jamaah Al-Khidmah Indonesia khususnya kepada Mas Najib Yuliantoro, S. Fil, M.Fil, berkat berawal dari obrolan kecil saya dengan Mas Najib dkk mengenai Majelis Dzikir Al-Khidmah di rumah Bapak Muhsin Kalida, M.A, kemudian muncul ide untuk membuat skripsi ini. Dan juga saya ucapkan terimakasih kepada Ustadz Tajul Muluk, S.Ud, yang telah memberi kesempatan dalam proses pencarian data Al-Khidmah di Surabaya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah menemani sejak penyusun menginjakkan kaki pertama kali di Yogyakarta hingga meninggalkan kota Gudeg yang Istimewa ini. Kanda Faiz, Ruri, Arif, teman-teman dari takmir Masjid Anwar Rasyid STPMD/APMD Yogyakarta, teman-teman Ustad-Ustadzah takmir Masjid Miftahul Hasanah: Untung UNY, Hasbullah UNY, Taufik UNY, Rizki UNY, Ustdzah Leni UIN, Ustdzah Fiyah UIN dan ketua Takmir Masjid Miftahul Hasanah H. Sumoyo. Teman-teman UKM Al-mizan Devisi Tilawah, LPM Advokasia Fak. Syariah dan Hukum, PMII Asram Bangsa Fak. Syariah dan Hukum, Al-Khidmah Kampus UIN dan Al-Khidmah Kampus Jogjakarta dan teman-teman Crew Barokah Wisata Yogyakarta Kang Rizal UII, Pandu UII, Nor Hidayat UAD, yang telah banyak

memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Teman-teman angkatan 2009 jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah yang selalu berjuang bersama-sama selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Penulis berharap untuk bisa menerbitkan skripsi ini dalam sebuah buku yang nantinya bisa dibaca oleh halayak umum. Untuk itu saya minta dukungan serta saran untuk kelanjutan yang lebih baik. insyaAllah.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penyusun dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah swt. meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Yogyakarta, 10 Rajab 1434 H
10 Mei 2014 M

Penyusun

(MUHAMAD AMIR YUSUF)
NIM: 09350056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	wawu	w	W
ه	ha’	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

III. *Ta’ Marbūṭ}ah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>H}ikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. apabila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. apabila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fit}ri</i>
------------	---------	------------------------

IV. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
---ō---	Fath}ah	A	A
---o---	Kasrah	I	I
---ū---	D}ammah	U	U

V. Vokal Panjang

1.	Fath}ah + alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fath}ah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā’ mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	D}ammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>Furūd}</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fath}ah + yā' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fath}ah + wāwu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *al-Qamariyyah* ditulis dengan huruf "P".

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

- b. Bila diikuti huruf *al-Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>z/awi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM MAJELIS DZIKIR AL-KHIDMAH.....	20
A. Sejarah Majelis Dzikir Al-Khidmah.....	20
B. Pondok Pesantren Hidayatul Falah Sebagai Pusat Majelis Dzikir Al-Khidmah Yogyakarta.....	33
C. Visi dan Misi Al-Khidmah	35
D. Kegiatan dan Amaliah Majelis Dzikir Al-Khidmah.....	37

E. Standart Operating Prosedure (SOP) Kegiatan Al-Khidmah.....	49
F. Kegiatan Majelis Dzikir Al-Khidmah Bantul.....	52
G. Dzikir Sebagai Terapi Ketenangan Batin	53
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG DZIKIR DAN KELUARGA HAR-	
MONIS	57
A. Pengertian Dzikir.....	
1. Macam-macam Dzikir.....	62
2. Bacaan Dzikir	63
3. Manfaat Dzikir.....	65
4. Keutamaan Majelis Dzikir.....	69
B. Pengertian Keluarga Harmonis.....	71
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terwujudnya Keluarga Harmonis	76
D. Faktor-faktor yang Menyebabkan Keluarga Tidak Harmonis.....	82
BAB IV ANALISIS PENGARUH MAJELIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (PENGIKUT MAJELIS DZIKIR AL-KHIDMAH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL FALAH BANTUL)	85
A. Tata Cara dan Manfaat Majelis Dzikir Al-Khidmah Mewujudkan Keluarga yang Shalih-shalihah Sejahtera Lahir Batin.....	85
B. Pengaruh Majelis Dzikir Terhadap Keharmonisan Keluarga (Pengikut Majelis Dzikir Al-Khidmah di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul)	106
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130

DAFTAR PUSTAKA.....	132
DAFTAR LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1 Terjemahan Al- Qur`an dan Hadis	I
Lampiran 2 Biografi Ulama`	IV
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	V
Lampiran 4 Daftar Responden.....	VII
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	VIII
Lampiran 6 Surat Bukti Wawancara.....	XI
Lampiran 7 Struktur Kepengurusan Al-Khidmah Bantul.....	XXII
Lampiran 8 Foto Kegiatan Majelis Dzikir Al-Khidmah Bantul.....	XXVIII
Lampiran 9 Curriculum Vitae.....	XXX

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
Lampiran 1 Terjemahan Al- Qur`an dan Hadis	
Lampiran 2 Biografi Ulama`	
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	
Lampiran 4 Daftar Responden	
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 6 Surat Bukti Wawancara	
Lampiran 7 Struktur Kepengurusan Al-Khidmah Bantul	
Lampiran 8 Foto Kegiatan Majelis Dzikir Al-Khidmah Bantul	
Lampiran 9 Curriculum Vitae	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara fitrah manusia mempunyai naluri untuk hidup berpasangan dengan lawan jenisnya. Manusia cenderung saling mencintai lawan jenisnya dan tidak bisa hidup dalam kesendirian. Oleh karena itu Islam sendiri telah mengatur semua sendi kehidupan manusia termasuk dalam hal perkawinan.

Pernikahan bagi umat manusia adalah sesuatu yang sangat sakral dan mempunyai tujuan yang sangat sakral pula, dan tidak terlepas dari ketentuan-ketentuan yang ditetapkan syariat agama. Orang yang melangsungkan sebuah pernikahan bukan semata-mata untuk memuaskan nafsu birahi yang bertengger dalam tubuh dan jiwanya, melainkan untuk meraih ketenangan, ketentraman dan sikap saling mengayomi di antara suami isteri dengan dilandasi cinta dan kasih sayang yang mendalam. Disamping itu untuk menjalin tali persaudaraan diantara dua keluarga dari pihak suami dan isteri dengan berlandaskan pada etika dan estetika yang bernuansa ukhuwah dan islamiyah.¹

Pernikahan merupakan titik awal dari pembentukan keluarga baru dimana pasangan suami isteri bersama-sama menjalin hubungan saling mencintai menyayangi dan mengasihi. Suami isteri dituntut untuk bekerja

¹Mohammad Asmawi, *Nikah dalam Perbincangan dan Perbedaan*, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Darussalam Perum Griya Suryo Asri, 2004), hlm. 19.

sama dalam membentuk keluarga yang harmonis. Karena tujuan dalam pernikahan adalah membentuk keluarga yang *sakinah mawaddah warrohmah*. Hal ini telah termaktub dalam al-Quran:

ومن آيته ان خلق لكم من انفسكم ازواجا لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودة ورحمة ان في ذلك لايت لقوم يتفكرون²

Dalam pernikahan terdapat ketenangan dan kesenangan batin yang tidak didapatkan oleh seorang pria kecuali dengan isterinya, dan tidak pula didapatkan oleh seorang wanita kecuali dengan suaminya. Bila hati tenang niscaya seluruh sanubari akan jauh dari kejahatan dan terjalin rasa cinta diantara keduanya.³

Kesejahteraan dan kebahagiaan hidup berumah tangga selalu menjaditujuan dan harapan setiap insan khususnya kaum muslim. Kesejahteraan dan kebahagiaan hidup berumah tangga ini mempunyai pengertian yaitu terpenuhinya kebutuhan hidup rumah tangga baik lahir dan batin, jasmaniah dan ruhaniah, serta mendapatkan ridha Allah swt.⁴

Kebutuhan lahir dan batin bisa tercapai jika masing-masing pasangan suami isteri mampu melaksanakan hak dan kewajiban. Suami melaksanakan kewajibannya sebagai kepala rumah tangga memberi kebutuhan pangan, sandang dan papan. Suami juga berkewajiban mendidik isterinya dengan

²Ar-Ru>m (30): 21.

³ Abdul Ghalib Ahmad Isa, *Pernikahan Islam*, (Solo: Pustaka Mantiq, 1997), hlm.17.

⁴ Faried Ma'rufNoor., *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*,(Bandung: PT. Almaarif, 1983), hlm.5.

memberi pemahaman ilmu agama dan menjadi tauladan yang baik bagi keluarganya. Begitupun juga seorang isteri harus melaksanakan kewajibannya yaitu mengurus suami dan mendidik anak-anaknya sehingga kelak menjadi anak yang shalih-shalihah. Isteri juga harus menjaga kehormatan suaminya dan menjaga kehormatan diri serta keluarganya.

Selain itu juga kewajiban suami terhadap isteri yakni para suami hendaknya selalu bersikap dan memperlakukan isteri-isteri mereka dengan sebaik-baiknya serta bersikap sabar atas gangguan yang mungkin timbul dari mereka demi mengasihani kelemahan mereka. Bahwa yang dimaksud dengan perlakuan baik terhadap isteri, bukanlah menghindarkan diri dari menggangukannya melainkan bersabar dalam menanggung gangguan darinya serta memperlakukannya dengan kelembutan dan pemaafan, pada saat dia menumpahkan emosi dan kemarahan.⁵

Selain sikap sabar dalam menghadapi isterinya seorang suami hendaknya membiasakan diri bercanda dan bersenda gurau dengannya. Sikap seperti itu menyenangkan hati kaum wanita. Nabi saw. Acapkali bersenda gurau dengan isteri-isterinya bahkan adakalanya memaksakan diri guna mengikuti mereka dalam perbuatan dan perilaku. Sedemikian, sehingga pernah diriwayatkan beliau pernah berlomba lari dengan Aisyah. Sekali beliau dikalahkan, namun pada kesempatan lain beliaulah yang menang.⁶

⁵Al-Ghozali, *Menyingkap Hakikat Perkawinan Adab, Tata Cara dan Hikmahnya*, cet. Ke-VI (Bandung: Karisma, 1994), hlm. 87.

⁶*Ibid.*, hlm. 89.

Namun pada realita kehidupan keluarga di zaman serba modern dewasa ini, tidak sedikit anggota keluarga yang tidak bisa mempertahankan keutuhan rumah tangganya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya adalah karena perselingkuhan, masalah ekonomi dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), serta kurangnya pemahaman terhadap agama sehingga akan mempengaruhi keimanan dan ketakwaan seseorang yang nantinya berujung pada ketidaktenangan batin.

Kondisi hati yang tidak tenang dan siap dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan keluarga diduga akan berdampak pada ketidakharmonisan dalam berkeluarga. Karena jiwa yang tenang akan berdampak pada pikiran yang tenang.

Disamping itu juga banyak kasus perceraian yang terjadi di lingkungan keluarga dikarenakan ketidakharmonisan dengan pasangan. Data menyebutkan bahwa tingkat perceraian penduduk di Kabupaten Bantul pada tahun 2010 meningkat 16,17 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.⁷ Salah satu faktor penyebab perceraian terbesar adalah ketidakharmonisan dengan pasangannya. Tercatat dari tahun 2008 kasus perceraian sebanyak 730 kasus meningkat menjadi 777 kasus pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 menjadi 846 kasus.⁸

⁷<http://busertransonline.wordpress.com/2010/12/10/kere-picu-perceraian/> diakses 7 Mei 2014.

⁸<http://www.harianjogja.com/baca/2013/11/09/tangani-kasus-perceraian-kemenag-bantul-kedepankan-mediiasi-463895> diakses tanggal 10 April 2014.

Disisi lain ada majelis dzikir yang sedang berkembang di kalangan masyarakat luas. Salah satunya adalah Majelis Dzikir Al-Khidmah yang saat ini tengah berkembang di kalangan masyarakat termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ketidaktenangan jiwa dapat diatasi dengan memperbanyak dzikir seperti yang telah tertulis dalam kitab suci al-Quran yaitu:

الذين امنوا وتطمئن قلوبهم بذكر الله الا بذكر الله تطمئن القلوب⁹

Kata dzikir dalam berbagai bentuknya ditemukan dalam al-Quran tidak kurang dari 280 kali. Kata tersebut pada mulanya digunakan oleh pengguna bahasa Arab dalam arti antonim lupa. Ada juga sebagian pakar berpendapat bahwa kata itu pada mulanya berarti mengucapkan dengan lidah atau menyebut sesuatu. Makna ini kemudian berkembang menjadi mengingat, karena mengingat sesuatu seringkali mengantar lidah menyebutnya. Demikian juga, menyebut dengan lidah dapat mengantar hati dapat mengingat lebih banyak lagi apa yang disebut-sebut itu.¹⁰

Seringnya lidah menyebut-nyebut nama Allah, maka paling tidak sebagian diantara kalimat-kalimat yang terucapkan itu akan berbekas didalam hati dan ini pada gilirannya akan mengantar pada kesadaran tentang kehadiran Allah dan kebesarannya.¹¹

⁹Ar-Ra'du (13): 28.

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran Tentang Dzikir dan Doa*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm.9.

¹¹*Ibid.*, hlm. 15.

Banyak hal yang dilakukan oleh umat islam dalam mengupayakan untuk selalu mengingat Allah ditengah kesibukan yang bersifat duniawi, yakni diantaranya adalah melalui majelis-majelis atau perkumpulan. Majelis dzikir adalah merupakan satu perkumpulan orang-orang yang melakukan dzikir yang dipimpin oleh salah seorang guru atau tokoh yang dianggap mampu dari jamaahnya ditunjuk untuk memimpin majelis dzikir.

Majelis dzikir telah mendapat tempat tersendiri di hati masyarakat. Terbukti dengan banyaknya jamaah yang mengikuti majelis dzikir. Majelis dzikir yang berkembang banyak sekali macamnya salah satunya adalah Majelis Dzikir Al-Khidmah.

Adapun motivasi para jamaah dalam mengikuti majelis dzikir ini adalah beragam, diantaranya yaitu untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah swt. Dan juga mendoakan sesama saudara muslim dan para leluhur mereka yang telah mendahuluinya. Karena dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah swt. Dan dengan cara berdzikir maka diharapkan akan memperoleh kedamaian dalam hati. Dengan mendoakan sesama saudara seiman, para orang tua dan guru maka diharapkan akan menjadi anak-anak yang shalih-shalihah.

Para jamaah yang mengikuti majelis dzikir berasal dari berbagai macam latar belakang profesi maupun kondisi kehidupan keluarga. Ada dari kalangan akademisi, kalangan pedagang, keluarga kurang mampu, keluarga yang dulunya kurang harmonis.

Ada diantara para jamaah yang menuturkan mendapatkan banyak manfaat ketika mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah baik manfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi keluarga dan lingkungannya. Diantaranya manfaat yang pernah diutarakan oleh salah seorang jamaah adalah kehidupan keluarganya semakin harmonis dan usaha yang ditekuninya semakin maju dan berkembang sehingga berdampak pada semakin bersyukur kepada Allah swt.

Ada juga diantara para jamaah kehidupan masa lalu sebelum mengikuti majelis dzikir menjadi orang preman atau penjahat. Di kemudian hari berkat bimbingan para guru dan sering mengikuti majelis dzikir lambat laun orang tersebut menjadi orang baik dan sekarang semakin aktif mengikuti majelis dzikir.

Melihat pengikutMajelis Dzikir Al-Khidmah semakin banyak di Yogyakarta. Dari kegelisahan akademik peneliti merasa bahwa dengan sering mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah akan berdampak pada hati menjadi tenang. Dan ketenangan hati yang dirasa ini nantinya akan membawa pengaruh terhadap pikiran dan perilaku seseorang yang nantinya juga berpengaruh terhadap hidup yang lebih harmonis dalamberkeluarga.

Atas latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruhMajelis Dzikir Al-Khidmah terhadap keharmonisan keluarga.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bahwa:

1. Bagaimana tata cara dan manfaat Majelis Dzikir Al-Khidmah mewujudkan keluarga yang shaleh-shalihah sejahtera lahir dan batin?
2. Bagaimana pengaruh Majelis Dzikir Al-Khidmah terhadap keharmonisan keluarga?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Tujuan

- a. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tata cara dan manfaat Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam mewujudkan keluarga shaleh-shalihah sejahtera lahir dan batin.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh Majelis Dzikir Al-Khidmah terhadap keharmonisan keluarga.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Diharapkan untuk menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan tentang pengaruh majelis dzikir terhadap keharmonisan keluarga.

- b. Dapat dijadikan pertimbangan keluarga untuk menjadikan majelis dzikir sebagai alternatif dalam melihara keharmonisan keluarga.

D. Telaah Pustaka

Berikut ini akan dipaparkan beberapa kajian yang pernah dibahas oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian oleh Baidi Bukhori, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, yang berjudul “Dzikir dan Agresifitas Santri” dalam hasil penelitian ini dijelaskan bahwa ada hubungan yang sangat positif bagi pelaku dzikir, yakni semakin tinggi intensitas dzikir seseorang maka akan semakin rendah agresifitasnya. Begitupun juga sebaliknya semakin rendah intensitas dzikirnya maka semakin tinggi agresifitasnya.¹²

Penelitian oleh Rahmat Aziz dan Yuliati Hotifah, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang yang berjudul “Hubungan Dzikir dengan Kontrol Diri Santri Manula”. Dari hasil analisis data diperoleh suatu kesimpulan bahwa ada korelasi signifikan antara dzikir dengan kontrol diri pada manula di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Kencong Pare Kediri. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dzikir dengan kontrol diri pada manula adalah dapat diterima, baik dzikir dalam hal frekuensi, intensitas, maupun durasinya.¹³

¹²Baidi Bukhori, Dzikir dan Agresifitas Santri, *Jurnal Psikologi Islam*. Vol. 1, No. 2, (Desember, 2005), hlm. 141.

¹³Rahmat Aziz dan Yuliati Hotifah, “Hubungan Dzikir dengan Kontrol Diri Santri Manula”, *Jurnal Psikologi Islam*. Volume 1, No. 2, (Desember 2005), hlm. 153.

Skripsi karangan Ahmad Mizan Basari yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Isteri Pengamal sholat *Wahidiyah* di Kota Yogyakarta)”. Skripsi ini membahas upaya pengamal sholat *wahidiyah* dalam mewujudkan keharmonisan keluarga.¹⁴

Skripsi karangan Nurul Fahmi al-Abadi yang berjudul “Pengaruh *Mujahadah* Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jamaah *Jam’iyyatut Ta’lim Wal-mujahadah* Malam Selasa di PP. Al-luqmaniyyah Yogyakarta). Skripsi ini membahas manfaat yang diperoleh setelah mengikuti *mujahadah* terhadap pembentukan keluarga sakinah.¹⁵ Dalam skripsi ini diterangkan bahwa *mujahadah* berisikan amalan-amalan *mujahadah* yang mempunyai dampak positif terhadap pembentukan keluarga sakinah. Meskipun demikian yang dibahas dalam skripsi saya adalah hubungan majelis dzikir dengan keharmonisan keluarga pengikut majelis dzikir amalan-amalannya tentu berbeda pula pada subjek dan objek penelitiannya.

Skripsi karangan Siti Azizah Hajar yang berjudul, ” Pengaruh Tarekat Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Pada Pengikut Tarekat *Naqsabandiyyah Kholidiyyah* di PP. Al-Falah, Parakancangah,

¹⁴ Ahmad Mizan Basari, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Isteri Pengamal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta). Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Tidak diterbitkan.

¹⁵ Nurul Fahmi Al-abadi, “Pengaruh *Mujahadah* Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jamaah *Jamiyyatut Ta’lim Wal Mujahadah* Malam Selasa di PP. Al-luqmaniyyah Yogyakarta). Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Tidak diterbitkan.

Banjarnegara). Skripsi ini membahas tentang ada pengaruh positif terhadap pengikut tarekat Naqsabandiyyah Kholidiyyah.¹⁶

Skripsi karangan Rahmat Ilyas yang berjudul "Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Pemikiran Imam Ghozali". Skripsi ini membahas tentang pengaruh dzikir terhadap ketenangan jiwa. Yakni menjelaskan bahwa dzikir mempunyai dampak positif terhadap perilaku seseorang yang melakukan dzikir dan dapat bermanfaat bagi semua orang.¹⁷

Skripsi karangan RR Retno Hestiningsih, "Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Kasus Majelis Dzikir Tarekat *Kodiriyah Naqsabandiyyah* Perwakilan Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat). Skripsi ini membahas tentang ada pengaruh positif mengikuti majelis dzikir terhadap ketenangan jiwa seseorang sehingga menjadikan orang tersebut dalam menjalani kehidupannya semakin tenang.¹⁸

Sepanjang penelusuran penyusun, belum ditemukan pengkajian yang utuh dan menyeluruh mengenai pengaruh mengikuti majelis dzikir terhadap keharmonisan keluarga khususnya di Majelis Dzikir Al-Khidmah. Maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang ini.

¹⁶ Siti Azizah Hajar, " Pengaruh Tarekat Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Pada Pengikut Tarekat Naqsabandiyyah Kholidiyyah di PP. Al-falah, Parakacanggih, Banjarnegara), skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004.Tidak diterbitkan.

¹⁷Rahmat Ilyas, "Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Pemikiran Imam Al- Ghozali". Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.Tidak diterbitkan.

¹⁸RR Retno Hestiningsih, "Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Kasus: Majelis Dzikir Qodiriyah Wanaqsabandiyyah perwakilan Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat). Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.Tidak diterbitkan.

E. Kerangka Teoretik

Islam mensyariatkan bagi kaum muslim untuk senantiasa berdzikir. Karena berdzikir itu dapat menenangkan jiwa. Di dalam al-Quran telah dijelaskan yaitu:

الا بذكر الله تطمئن القلوب¹⁹

Hadits Nabi mengibaratkan bahwa perbedaan orang yang berdzikir ibarat orang yang hidup dan orang yang tidak berdzikir ibarat orang mati.

مثل الذي يذكر ربه والذي لا يذكره مثل الحي والميت²⁰

Wawasan al-Quran tentang dzikir dan doa, karangan M. Quraish Shihab. Menyatakan bahwa kata dzikir dalam berbagai bentuknya ditemukan dalam al-Quran tidak kurang dari 280 kali.²¹ Dalam teorinya beliau menjelaskan bahwa ada dampak dzikir bagi kehidupan manusia. Quraish Shihab berkesimpulan bahwa kehidupan manusia betapapun mewahnya, tidak akan menyenangkan jika tidak dibarengi dengan ketentraman hati, sedang ketentraman hati baru dapat dirasakan bila manusia yakin dan percaya bahwa ada sumber yang tidak terkalahkan yang selalu mendampingi dan memenuhi harapan. Yang berdzikir,

¹⁹Ar- Ra'ad (13):28.

²⁰Al-Bukha>ri, *Sjahi>h} al-Bukha>ri* (Jordan Bait al-Afka>r ad-Dauliyyah, 1998)I: 725, hadis nomor 6407, “Kita>b ad-Da’awa>’”, “Ba>b Fad}li Zjkrilla>hi ‘Azza Wa Jalla”. Hadis dari Muhammad bin al-Ala>’ dari Abu Asa>mah dari Buraidi bin Abdillah dari Abi Burdah dari Abi Mu>sa> ra.

²¹M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran tentang Dzikir dan Doa*, cet. Ke-1 (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 11.

merenung dan mengingat Allah swt. selalu akan merasa ramai walau sendirian, kaya walau hampa tangan, dan berani walau tanpa kawan.²²

Istighfar yang merupakan bagian dari dzikir, juga merupakan doa dan melahirkan dampak, bukan saja secara psikologis, tetapi juga material. Allah merekam dalam al-Quran dan membenarkan ucapan Nabi Nuh as. Yang menyatakan pada kaumnya:

استغفروا ربكم انه كان غفارا يرسل السماء عليكم مدرارا ويمددكم باموال وبنين ويجعل لكم جنات
ويجعل لكم انهارا²³

Dengan istighfar, ayat di atas menjanjikan bukan saja pengampunan, tapi juga harta kekayaan, generasi yang berkualitas, serta hasil bumi yang melimpah.²⁴

M. Quraish Shihab mengutip pendapat bahwa Imam Ghazali menyebutkan ada empat puluh manfaat, dua puluh di dunia dan dua puluh lainnya di akhirat. Diantara manfaat yang diraih oleh pendzikir di dunia antara lain:

1. Dia akan disebut-sebut atau diingat, dipuji dan dicintai Allah.
2. Allah menjadi wakilnya dalam menangani urusannya.
3. Allah akan menjadi teman yang menghiburnya.

²²*Ibid.*, hlm. 128.

²³An-Nu>h (71):10-12.

²⁴M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran Tentang Dzikir dan Doa*, cet. Ke-1 (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 131.

4. Memiliki harga diri sehingga tidak merasa butuh kepada siapa pun selain Allah.
5. Memiliki semangat yang kuat, kaya hati, dan lapang dada.
6. Memiliki cahaya kalbu yang menerangi guna meraih pengetahuan dan hikmah.
7. Memiliki wibawa yang mengesankan.
8. Meraih mawaddah/ kecintaan pihak lain.
9. Keberkahan dalam jiwa, ucapan perbuatan, pakaian, bahkan tempat melangkah dan duduk.
10. Pengabulan doa.²⁵

Ibnul Qoyyim al-Jauziyah menjelaskan bahwa manfaat dzikir salah satunya adalah dzikir akan menjaga lidah dari perkataan yang dilarang. Dzikir dapat memalingkan lidah dari menggunjing, mengadu domba, berbohong, berkata jorok, dan kebatilan.

Beliau juga menambahkan bahwa tidak ada sesuatu jalan selamat pun kecuali dengan dzikir kepada Allah. Realita dan praktek telah membuktikannya. Barang siapa lidahnya telah terbiasa dzikir kepada Allah, maka ia akan terjaga dari perkataan yang batil dan sia-sia. Dan barang siapa lidahnya kering dari

²⁵*Ibid.*, hlm. 132.

mengingat Allah, maka akan basah dengan segala kebatilan, perkataan sia-sia dan kejelekan.²⁶

F. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini, metode yang digunakan oleh penyusun adalah metode kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu data berasal dari hasil observasi dan interview mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dan terkait dengan topik penelitian. Kemudian fenomena itu digambarkan apa adanya. Disamping itu penyusun menggunakan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan sumber primer diatas dan ditempatkan sebagai sumber sekunder.

2. Penentuan Sampel

Dalam penentuan sampel ini penyusun menggunakan teknik non random sampling sehingga kesempatan tiap unit atau individu populasi untuk menjadi sampling tidak sama.

3. Pengumpulan Data

- a. Interview (wawancara)

²⁶Ibnul Qoyyim al-Jauziyah, *Fawaidu al-Adzkar (Dzikir Cahaya Kehidupan)*, cet. Ke-1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 50.

Interview yang juga disebut wawancara atau kuesioner lisan²⁷ yaitu pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah para pengikut jamaah majelis dzikir dan tokoh-tokoh lain yang dianggap tahu tentang masalah yang penyusun bahas dalam proposal ini. Jamaah yang mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul jumlahnya kurang lebih 500 orang jamaah. Namun yang sudah berkeluarga berjumlah 120 keluarga. Jamaah yang ikut Majelis Dzikir Al-Khidmah mempunyai latar belakang profesi, pendidikan, ekonomi yang beragam. Di dalam mengambil sampel penelitian, kami mengambil 8 sampel dari jamaah yang istiqomah mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah yang sudah berkeluarga untuk mewakili dari sekitar 120 orang jamaah yang sudah berkeluarga lainnya.

b. Observasi

Observasi yang akan kami lakukan adalah dengan cara mengamati terhadap gejala-gejala secara langsung maupun tidak langsung.

c. Dokumen berisi tentang dokumentasi foto-foto dan lampiran-lampiran.

d. Sifat Penelitian

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-2 (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 145.

Penelitian ini bersifat *deskriptik-analitik*, selain mendeskripsikan atau menggambarkan apa dan bagaimana obyek pembahasan juga diberikan analisis.

e. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penyusun menggunakan analisis induktif yaitu analisis data dari observasi di lapangan bertujuan memperoleh gambaran yang mendalam dengan mengambil hal-hal yang khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum.²⁸

f. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penyusun menggunakan dua pendekatan:

- 1) Pendekatan sosiologis, sosiologi agama dirumuskan secara luas sebagai suatu studi tentang interrelasi dari agama dan masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antara mereka.²⁹
- 2) Pendekatan fenomenologi, adalah pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan intepretasi-intepretasi dunia.³⁰

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, cet.1(Yogyakarta:Fakultas Psikologi UGM, 1986),hlm.42.

²⁹Nurul Fahmi al-Abadi, *Pengaruh Mujahada Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jamaah Jamiyyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)*, hlm. 18.

³⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,cet. Ke-1(Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm. 28.

Dalam pendekatan ini peneliti mencoba ikut terlibat dengan rasa semampu mungkin tanpa menggunakan teori terlebih dahulu.

G.Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan arah dan obyek penelitian yang tepat dan tidak melebar maka disusun sistematika pembahasan yang berurutan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan untuk menghantarkan pembahasan skripsi ini secara keseluruhan. Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang, pokok masalah yang diambil dari latar belakang, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua berisitentang tinjauan umum Majelis Dzikir Al-Khidmah. Meliputi sejarah Majelis Dzikir Al-Khidmah Profil Pondok Pesantren Hidayatul Falah sebagai pusat Al-Khidmah, visi dan misi Al-Khidmah serta kegiatan dan amaliah Al-Khidmah.

Pada bab ketiga penyusun menguraikan tentang tinjauan umum tentang dzikir dan keluarga harmonis. Meliputi pengertian dzikir, manfaat dan keutamaan majelis dzikir, pengertian keluarga harmonis dan faktor-faktor yang mempengaruhi terwujudnya keluarga harmonis serta faktor-faktor yang menyebabkan keluarga tidak harmonis.

Pada bab keempat merupakan analisis yang berkaitan dengan pengaruh majelis dzikir terhadap keharmonisan keluarga dan merupakan

jawaban terhadap pokok masalah. Mencakup dzikir sebagai terapi ketenangan batin, tata cara amalan dzikir Al-Khidmah Pondok Prsantren Hidayatul Falah Bantul, dan Pengaruh Majelis Dzikir terhadap keharmonisan keluarga (Pengikut Majelis Dzikir Al-Khidmah di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul).

Sedang bab lima adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan amaliah yang dilakukan oleh jamaah Majelis Dzikir Al-Khidmah di Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul mempunyai peran dan manfaat dalam membentuk keluarga yang shalih-shalihah sejahtera lahir dan batin. Yakni diantaranya adalah para jamaah yang istiqomah mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah mengalami dan merasakan ketenangan jiwa selama mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah sehingga membawa pribadi yang senantiasa semakin bertakwa dan mendekatkan diri kepada Allah swt. kemudian jiwa yang tenang tadi mempengaruhi kejernihan pikiran yang kemudian akan membawa kepada pengaruh positif di dalam tindakan, prilaku dan ucapan sehingga menghantarkan seseorang mempunyai perangai (ahlak) yang baik dalam hubungan antara diri pribadi dan seluruh anggota keluarga serta lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Majelis Dzikir Al-Khidmah mempunyai pengaruh positif dalam mewujudkan keluarga yang harmonis para jamaahnya, yakni dengan

indikasi bahwa anggota keluarga mempunyai ahlak yang baik terhadap seluruh anggota keluarga dan suka mendoakan orang tuanya, seluruh anggota keluarga. Sejahtera lahir dan batin adalah para jamaah merasakan terpenuhinya kebutuhan spiritual serta semakin bertambah kasih sayangnya terhadap semua anggota keluarga. Dan bahkan ditemukan pula para jamaah yang mengalami kesuksesan lahiriyah yakni para jamaah merasakan adanya peningkatan usaha dalam pekerjaannya yang diyakini itu adalah berkat barokahnya selama mengikuti amaliah Majelis Dzikir Al-Khidmah.

B. Saran

1. Bagi para pengurus Majelis Dzikir Al-Khidmah wilayah untuk selalu mengadakan kordinasi antara pengurus daerah dan melihat kondisi perkembangan para jamaah yang ada di daerah-daerah seperti Al-Khidmah Bantul.
2. Bagi para jamaah Al-Khidmah untuk lebih istiqomah lagi dalam mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah serta mengajak yang lainnya untuk mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah sehingga cita-cita Al-Khidmah bisa terwujud menjadi oase dunia.
3. Bagi pihak pemerintah hendaknya senantiasa memberikan peluang dan kemudahan dalam memberikan kesempatan izin yang lebih luas untuk mengadakan dan mensyiarkan Majelis Dzikir Al-Khidmah.

4. Al-Khidmah harus senantiasa menjaga komitmen untuk tetap tidak membawa jamaahnya kepada salah satu ormas atau ormas tertentu apa lagi berafiliasi dengan partai.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1999.

Kelompok Hadis

Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad Ibn Isma'il al-, *Sahih al-Bukhari*, Jordan: Bait al-Afkhar ad-Dauliyah, 1998.

Muslim, Imam Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisbury, edisi. M.F. Abdul Baqi, *Sahih Muslim*, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010.

Kelompok Fikih /Ushul Fiqih / Tasawuf

Asmawi, Muhammad, *Nikah dalam Perbincangan dan Perbedaan*. Cet. Ke-I Yogyakarta: Darussalam Perum Griya Suryo Asri, 2004.

Ashidiqy, Hasby, *Pedoman Dzikir dan Doa*. Cet. Ke-XIV Jakarta: Bulan Bintang. 1993.

Basyir, Ahmad Azhar, dan Fauzi Rahman., *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, Cet. I Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994.

Dahlan, Aisjah.Nj., *Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama Dalam Rumah Tangga*. Cet. 1, Jakarta: Jamunu, 1969.

Faith Abdullah, Adil, *Ketika Suami Istri Hidup Bermasalah Bagaimana Mengatasinya?*, Cet. I, Jakarta: Gema Insani Anggota Ikapi, 2005.

Fuad Shalih, Syaikh., *Menjadi Pengantin Sepanjang Masa*. Cet. II, Solo: Aqwam, 2008.

Ghozali, *Menyingkap Hakikat Perkawinan, Adab, Tata Cara dan Hikmahnya*. Cet. Ke-VI, Bandung: Karisma, 1994.

Hajar, Siti Azizah, "Pengaruh Tarekat Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Pada Pengikut Tarekat Naqsabandiyah Kholidiyyah di PP. Alfalah,

Parakacanggih, Banjarnegara), skripsi Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004.

Isa, Abdul Ghalib Ahmad, *Pernikahan Islami*, Solo: Pustaka Mantiq, 1997.

Karzon, Anas Ahmad, *Tazkiyatun Nafs Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut al-Quran dan As-sunnah di atas Manhaj Salafus Shalih*. Cet. 2 Jakarta: Akbarmedia, 2012.

Kauma, Fuad dan Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, Cet. II. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.

Ma'ruf Noor, Faried, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, Bandung: PT. Al-maarif, 1983.

Mahmud Al-Sabbagh, *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam Pertama* Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1991.

Marhumah dan M. Alfatih Suryadilaga, *Membimbing Kelurga Mawaddah Wa Rahmah*, Cet. I Yogyakarta: Pusat Studi Wanita, 2003.

Shubki, Ali Yusuf, *Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga dalam Islam*. Pertama, Jakarta: AMZAH, 2010.

Shihab, M. Quraish, *Pengantin al-Quran Kalung Permata Buat Anak-anakku*, Cet. Ke-VII Jakarta: Lentera Hati, 2010.

Tihami dan Sohari Sahrani, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Nikah Lengkap*, Cet. Ke-II Jakarta: PT. Rajawali Grafindo, 2010.

Kelompok Dzikir

Abadi, Nurul Fahmi Al-, "Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jamaah Jamiyyatut Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa di PP. Al-luqmaniyyah Yogyakarta). Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Basari, Ahmad Mizan , "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Istri Pengamal Shalawat Wahidiah di Kota Yogyakarta). Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

Bukhori Baidi, *Dzikir dan Agresifitas Santri*. Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo Semarang. Jurnal Psikologi Islam Volume 1, Nomer 2, Desember 2005.

Hestningsih, RR Retno, "Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Kasus: Majelis Dzikir Qodiriyah Wanaqsabandiyyah perwakilan

Kelurahan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat). Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.

Ilyas Rahmat, "Pengaruh Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Menurut Pemikiran Imam Al- Ghozali". Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

Jauziyah, Ibnul Qoyyim, *Zikir Cahaya Khidupan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1988.

Rahmad Aziz dan Yuliati Hotifah, *Hubungan Dzikir dengan Kontrol Diri Santri Manula*. Jurnal Psikologi Islami, Volume 1, Nomor 2, Desember 2005.

Subandi, M.A, *Psikologi Dzikir*, Cet. I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Shihab, Quraish., *Wawasan al-Quran Tentang Zikir & Doa*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Kamus

Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-munawwir Arab –Indonesia*, Cet. Ke-II Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Lain-lain

Asrori, al-Ishaqi Achmad, *Pedoman Kepemimpinan dan Kepengurusan dalam Kegiatan dan Amaliah Ath-Thariqoh dan Al-Khidmah*. Cet VII Semarang: Jamaah Al-Khidmah, 2011.

al-Faqih al-Muznib az-Zalili Ibnu al-Yaum al-Ishaqi., *Al-faidju Ar-rahman*, Surabaya: Al-Khidmah, 2012.

Asrori, al-Ishaqi Achmad, *al-Anwar al-Khushushiyah al-Khotmiyyah*. Cet. Ke-VIII Surabaya: al-Wafa, 2011.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-II Jakarta: Rineka CIPTA, 1988.

Dhofier Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangn Hidup Kyai*, Cet. Ke-I Jakarta: LP3ES, 1982.

Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Cet. Ke-I Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986.

Program Umum Pengurus Pusat Jamaah Al-Khidmah Tahun 2006-2009 dan Hasil Musyawarah Nasional I di Malang, 21 Januari 2006.

Kelompok Sumber Internet

<http://alkhidmahrobayan.blogspot.com/2012/06/kh.html> diakses 18 Juni 2013.

<http://www.harianjogja.com/baca/2013/11/09/tangani-kasus-perceraian-kemenag-bantul-kedepankan-mediati-463895> diakses 10 April 2014.

<http://busertransonline.wordpress.com/2010/12/10/kere-picu-perceraian/> diakses 7 Mei 2014.

TERJEMAHAN AL-QURAN DAN AL-HADIS

No	HLM	FN	TERJEMAH
BAB I			
01	02	02	Dan diantara tanda-tanda buktiNya ialah, bahwa Ia menciptakan untuk kamu jodoh dari jenis kamu, agar kamu menemukan ketentraman pada mereka dan Ia membuat diantara kamu cinta dan kasih. Sesungguhnya dalam itu adalah tanda bukti bagi orang-orang yang merenungkan.
02	05	09	Orang-orang yang beriman dan yang hati mereka merasa tenteram dalam mengingat-ingat (dzikir kepada Allah) Allah. Ingat! sesungguhnya mengingat-ingat Allah itu membuat hati menjadi tenteram.
03	12	19	Ingat sesungguhnya mengingat-ingat Allah itu membuat hati menjadi tenteram.
04	12	20	Perumpamaan orang yang berdzikir kepada tuhanNya dan orang yang tidak berdzikir adalah seperti orang yang hidup dan orang mati.
05	13	23	Mohonlah ampun kepada tuhan kamu sesungguhnya Dia adalah Yang Maha pengampun. Ia akan mengirinkan hujan kepada kamu dengan lebat. Dan Ia akan membantu kamu dengan harta dan anak, dan membuat kebun untuk kamu, dan membuat pula untuk kamu sungai-sungai.
BAB II			
01	54	48	Orang-orang yang beriman dan yang hati mereka merasa tenteram dalam mengingat-ingat (dzikir kepada Allah) Allah. Ingat! sesungguhnya mengingat-ingat Allah itu membuat hati menjadi tenteram.
02	55	49	Perumpamaan orang yang berdzikir kepada tuhanNya dan orang yang tidak berdzikir adalah seperti orang yang hidup dan orang mati.
BAB III			
01	57	03	Hai orang-orang yang beriman Ingatlah kepada Allah dengan ingat yang banyak.
02	62	12	Rasulullah saw. Datang pada <i>halaqoh</i> (perkumpulan) para sahabatnya, beliau bertanya, "untuk apa kalian duduk disini? Mereka berkata, "kami duduk-duduk untuk berdzikir dan memujunya

			<p>atas petunjuknya bagi kami ke jalan islam, dan member nikmat kepada kami.”</p> <p>Beliau bersabda, “Demi Allah, apakah kalian duduk hanya karena itu? Mereka menjawab, “Demi Allah kami duduk hanya karena itu.”</p> <p>Beliau bersabda, “Adapun aku meminta kalian untuk bersumpah bukan karena tidak percaya pada kalian, namun Jibril datang kepadaku dan memberi tahu bahwa Allah ta’ala membanggakan kalian di depan para malaikat.” (HR. Muslim dari Muawiyah r.a)</p>
03	63	15	<p>Mohonlah ampun kepada tuhan kamu sesungguhnya Dia adalah Yang Maha pengampun. Ia akan mengirimkan hujan kepada kamu dengan lebat. Dan Ia akan membantu kamu dengan harta dan anak, dan membuat kebun untuk kamu, dan membuat pula untuk kamu sungai-sungai.</p>
04	64	17	<p>Mohonlah kepadaku niscaya Aku akan mengijabahi (permohonan kamu).</p>
05	65	18	<p>Orang-orang yang beriman dan yang hati mereka merasa tenteram dalam mengingat-ingat (dzikir kepada Allah) Allah. Ingat! sesungguhnya mengingat-ingat Allah itu membuat hati menjadi tenteram.</p>
06	67	21	<p>Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, Ia mengatur jalan keluar bagi dia. Dan Ia member rezeki kepadanya dari arah-arang yang tidak ia sangka-sangka.</p>
07	69	23	<p>Tidak duduk sekelompok kaum dalam sebuah majelis berdzikir dzikir kepada Allah kecuali malaikat akan menaunginya dan diturunkan kepadanya rahmat dan kesakinahan.</p>
08	71	24	<p>Sesungguhnya Allah swt memiliki para maliakat yang bertugas untuk berkeliling di muka bumi ini, mereka memiliki derajat yang lebih mulia dari pada para malaikat yang bertugas mencatat amal manusia. Apabila mereka menemukan sekelompok orang yang berdzikir kepada Allah Azza Wajalla maka mereka saling memanggil, Kemarilah, untuk mencari apa yang ingin kalian dapatkan maka bakal didatangkan!, ahirnya mereka mengerumuni orang-orang yang berdzikir kepada Allah dengan membuat lingkaran sampai ke langit. Kemudian Allah berfirman, Apa yang dikerjakan hamba-hambaKu sehingga kalian membiarkan kalian melakukannya? ‘mereka menjawab, “kami biarkan mereka untuk memuji mengagungkan dan mensucikanMu, “kemudian Allah yang maha suci bertanya kepada mereka, “apakah mereka pernah melihat Aku? “Mereka malaikat menjawab, Tidak! “Allah Jalla Jalaaluhu bertanya lagi, bagaimana seandainya mereka melihat Aku?, Malaikat menjawab, andaikata mereka melihat Engkau tentu mereka akan lebih mensucikanMu, memuji dan mengagungkanMu. “kemudian Allah bertanya lagi, Mereka meminta perlindungan dari apa? Mereka menjawab, dari api neraka. “Lalu Allah bertanya lagi, apakah mereka pernah melihatnya?</p>

			<p>Mereka malaikat menjawab, Tidak! “Lalu Allah Azza wa Jalla bertanya lagi bagaimana seandainya mereka pernah melihatnya?, mereka menjawab, “kalau mereka pernah melihatnya tentu mereka akan lebih menjauhkan diri dan akan lebih melarikan diri dirinya. “Allah bertanya lagi, apa yang mereka cari? “mereka malaikat menjawab “Surga”. Maka Allah bertanya, apakah mereka pernah melihatnya?, mereka menjawab, Tidak!. ‘ kemudian Allah bertanya, bagaimana seandainya mereka pernah melihatnya?’ mereka malaikat menjawab, ‘andaikata mereka pernah melihatnya tentu mereka akan sangat berkeinginan untuk mendapatkannya. ‘akhirnya Allah berfirman kepada mereka malaikat, “sesungguhnya Aku meminta kesaksian kalian bahwa Aku telah mengampuni mereka. ‘lalu mereka malaikat bertanya kepada Allah, diantara mereka terdapat si fulan yang datang bukan untuk bertujuan berdzikir tetapi dia datang untuk kepentingan yang lain? Akhirnya Allah menegaskan jawabanNya, mereka adalah kelompok yang orang-orang di dalamnya (anggotanya) tidak akan celaka.</p>
09	74	29	<p>Dan diantara tanda-tanda buktiNya ialah, bahwa Ia menciptakan untuk kamu jodoh dari jenis kamu, agar kamu menemukan ketentraman pada mereka dan Ia membuat diantara kamu cinta dan kasih. Sesungguhnya dalam itu adalah tanda bukti bagi orang-orang yang merenungkan.</p>
10	78	36	<p>Dan perlakukanlah mereka dengan baik.</p>
11	81	39	<p>Wahai orang-orang yang beriman, selamatkanlah dirimu dan keluargamu dari api neraka.</p>

BIOGRAFI ULAMA DAN CENDEKIAWAN

IMAM BUKHARI

Nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad Ibn Isma'il Ibn Ibrahim Ibn Bardazbah al-Ja'far, dilahirkan di Bukhara pada tahun 194 H. Pada umur 10 tahun beliau sudah hafal hadis. Beliau, mempunyai banyak karangan yang merupakan ketinggian ilmunya. al-Bukhari adalah yang pertama kali menyusun kitab "shahih", yaitu jejaknya diikuti oleh ulama lain sesudah beliau. Beliau menyusun kitabnya itu dalam waktu 16 tahun. Kitab tersebut terkenal dengan nama "shahih al-bukhari". Sedangkan karyanya yang lain yaitu: al-Adabul Mufrad, at-Tarikh al-Kabir, at-Tasrik dan Ausat. Beliau wafat di Baghdad pada tahun 259 H.

IMAM MUSLIM

Nama lengkapnya adalah Abu Husain Muslim Ibn al-Hajjaj Ibn Muslim al-Qusyairy, an-Nisburi salah satu imam hadis yang terkemuka. Beliau meriwayatkan hadis dari Yahya Ibn Yahya an-Nisburi Ahmad Ibn Hambal, Ishaq Ibn Rahawaih dan Abdullah Ibn Maslamah al-Qa'naby, al-Bukhari dan lain-lain.

Hadis-hadisnya diriwayatkan oleh ulama-ulama Baghdad yang sering didatangi at-Tirmidzi, Yahya Ibn Sa'id, Muhammad Ibn Makhlad, Muhammad Ibn Ishaq Ibn Khuzaimah, Muhammad Ibn al-Wahab al-Farra, Ahmad Ibn Salamah Abu Awanah dan lain-lain. Beliau dilahirkan pada tahun 206 H dan wafat pada tahun 261 H di Naisbury.

IBNU QOYYIM AL-JAUZIYYAH

Beliau lahir pada tahun 691 H dan wafat pada tahun 751 H dengan nama lengkap Syamsuddin Ibn Abi Bakr Ibn Ayyub Ibn Saad Ibn Haris ad-Dimasqiy al-Jauziyyah, putra seorang ulama pendiri madrasah al-Jauziyyah (Qayyim al-Jauziyyah) di Damaskus. Ia adalah seorang faqih dan mujtahid bermazhab Hambali yang pemikirannya banyak dipengaruhi oleh gurunya yakni Ibn Taimiyyah. Beliau banyak menulis tentang tauhid, fiqh, ushul fiqh, sejarah dan tasawuf yang sampai sekarang masih banyak dipakai dilingkungan tertentu pada perguruan tinggi di Indonesia dan Negara-negara Islam lainnya terutama di Timur Tengah. Diantara karyanya yang terkenal adalah I'lam al-Muawaqi'in dan Zadal ma'ad fi hady khair al-Ibad.

AL-GHAZALI

Lahir pada tahun 1058 di Thus, Khurasan. Nama aslinya adalah *Abu Hamid bin Muhammad al-Nishafuri*. Beliau adalah seorang pemikir jenius Islam dan ahli tasawuf. Salah satu karya besarnya yang terkenal adalah *Ihya' 'Ulum al-Din*. Masyarakat Islam menggelarkannya *Hujjat al-Islam* atau saksi Islam. Beliau wafat pada tanggal 10 Desember 1111 M pada usia 50 tahun.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Falah Bantul

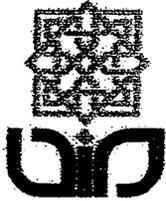
1. Apa yang dimaksud dengan Majelis Dzikir Al-Khidmah?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Al-Khidmah Bantul?
3. Apa sebenarnya manfaat atau tujuan yang dicapai dalam Majelis Dzikir yang dilakukan oleh jamaah ini?
4. Bagaimana hubungan Majelis Dzikir Al-Khidmah dengan pembentukan keluarga shalih-shalihah sejahtera lahir dan batin?
5. Apakah ada pengaruhnya atau tidak Majelis Dzikir Al-Khidmah yang dilakukan dengan kaitannya pembentukan keluarga harmonis parajamaah ?
6. Bagaimana pembentukan keluarga harmonis tersebut?
7. Dimana letak kekuatan dzikir dalam memberikan pengaruh terhadap pembentukan keluarga harmonis?
8. Apakah ada tausiyah atau kajian kitab yang membahas tentang keluarga sakinah atau harmonis?
9. Mulai kapan biasanya seorang jamaah dapat merasakan manfaat Majelis Dzikir Al-Khidmah?

B. Pertanyaan kepada Pengurus Majelis Dzikir Al-Khidmah

1. Mulai kapan Majelis Dzikir Al-Khidmah dirintis?
2. Siapa saja perintisnya?
3. Apa tujuan perintis dari Majelis Dzikir tersebut?
4. Siapa saja yang menjadi jamaahnya?
5. Bagaimana cara untuk bisa menjadi jamaah atau anggotanya ?
6. Hambatan apa saja yang dihadapi selama ini?
7. Bagaimana perkembangan saat ini?

C. Pertanyaan kepada Jamaah Majelis Dzikir Al-Khidmah

1. Nama, usia alamat?
2. Apa yang mendorong anda mengikuti kegiatan Majelis Dzikir ini?
3. Siapa yang memberitahu anda tentang adanya Majelis Dzikir ini?
4. Mulai kapan anda masuk menjadi anggota jamaah ini?
5. Dimana anda menemukan moment yang membuat anda merasa dekat dengan Allah SWT. Saat proses dzikiran?
6. Bagaimana kondisi rumah tangga anda sebelum mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah?
7. Bagaimana perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan Majelis Dzikir?
8. Apakah ada pengaruh Majelis Dzikir yang anda lakukan terhadap keharmonisan keluarga anda?
9. Apakah anda mengikuti majelis-majelis dzikir lainnya selain Al-Khidmah?
10. Mulai kapan anda merasakan manfaat Majelis Dzikir dalam kehidupan keluarga anda?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 5122840 Yogyakarta

Nomor : UIN. /AS/ /2013
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Juli 2013

Kepada
Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna memperoleh data yang akurat. oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan izin bagi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum:

Nama : MUHAMMAD AMIR YUSUF
Nim : 09350056
Semester : IX (Sembilan)
No. Telp/Hp : 085602125537
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah
Judul Skripsi :

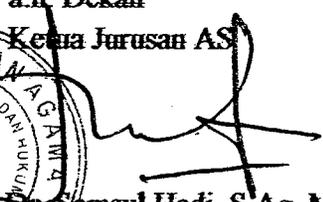
“PENGARUH MAJELIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN
KELUARGA (STUDI KASUS MAJELIS DZIKIR AL-KHIDMAH DI
PP. HIDAYATUL FALAH, BANTUL, YOGYAKARTA)”

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Kepada Jurusan AS


Dr. Samsul Hadi, S.Ag. M.Ag.

NIP. 19730708 200003 1 003





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5967/N/7/2013

Membaca Surat : Ketua Jurusan AS UIN

Tanggal : 15 Juli 2013

Nomor : UIN./AS./2013

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUHAMMAD AMIR YUSUF NIP/NIM : 09350056
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH MAJELIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS MAJELIS DZIKIR AL-KHIDMAH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL FALAH, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)
Lokasi : BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 18 Juli 2013 s/d 18 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

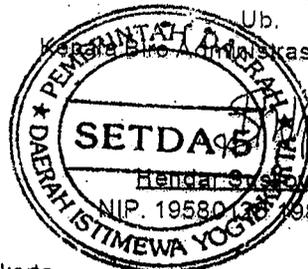
Pada tanggal 18 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Ket. Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ketua Jurusan Al-Ahwal Asy-syakhshiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1879

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/5967/V/17/2013
Tanggal : 18 Juli 2013 Perihal : Ijin Penelitian

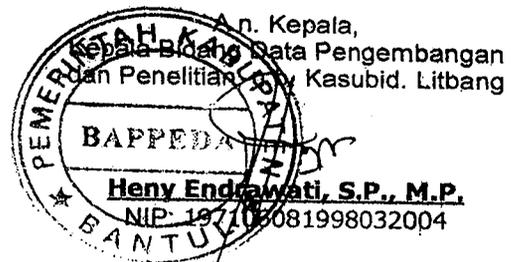
Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :
Nama : MUHAMMAD AMIR YUSUF
P. T / Alamat : Jurusan AS UIN, JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
NIP/NIM/No. KTP : 09350056
Tema/Judul : PENGARUH MAJELIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS MAJELIS DZIKIR AL-KHIDMAH DI PONDOK PESANTREN HIDYATUL FALAH BANTUL DIY)
Kegiatan : PONDOK PESANTREN HIDYATUL FALAH BANTUL
Lokasi : 19 Juli sd 18 Oktober 2013
Waktu :
Personil : 1 orang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan behtuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 19 Juli 2013



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul X
- 3 Ka. Kantor Kemenag Bantul
- 4 Pimpinan PONDOK PESANTREN HIDYATUL FALAH BANTUL
- 5 Yang Bersangkutan

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : *Achmad Burhani*

TTL : *18 - 7 - 1999 . Bantul*

Pekerjaan :

Alamat : *03 . Bejen , Bejen Bantul*

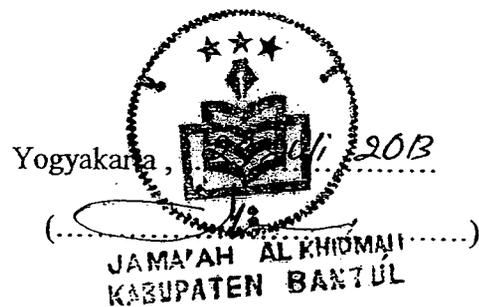
Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ **PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA** (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).

Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf

Jurusan : Al- ahwal Asy syakhsiyyah

Fakultas : syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Semester : *IX*



Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : *Kotibau*

TTL: *Banyuwangi, 28 April 1958*

Pekerjaan : *PNS. (Guru)*

Alamat : *Kembau, RT04. Tirisunggo, Bantul*

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul " **PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).**

Nama mahasiswa: *Muhammad Amir Yusuf*

Jurusan : *Al- ahwal Asy syakhsiyyah*

Fakultas : *syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga*

Semester : *IX*



Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama: MUKTI SUDRADJAT

TTL: YOGYAKARTA, 10 APRIL 1970

Pekerjaan: SWASTA

Alamat: Jl. K.H.A. DAHLAN I A BADEGAN, BANTUL

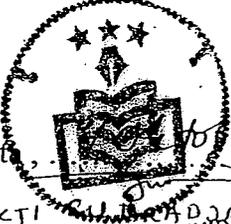
Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).

Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf

Jurusan : Al- ahwal Asy syakhsiyyah

Fakultas : syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Semester : IX

Yogyakarta, Oktober 2012.

(MUKTI SUDRADJAT)
JAMA'AH AL-KHIDMAH
KABUPATEN BANTUL

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : *Surahso*

TTL: *E'Kidul , 16 Maret 1970*

Pekerjaan : *umma usaha*

Alamat : *wijayabaru rt 10 baktireksa, Banyuwijaya Bkl*

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul " **PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).**

Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf

Jurusan : Al- ahwal Asy syakhsiyyah

Fakultas : syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Semester : *IX*

Yogyakarta, *8. Oktober 2013*
(..... *Surahso*)

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : SUWARDIYO
TTL : GUNUNG KIDUL, 19-06-1965
Pekerjaan : WIRASWASTA
Alamat : WIYORO BARU RT 10 BATU RETNO
BANGUN TAPAN BANTUL

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).

Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf
Jurusan : Al- ahwal Asy syakhsiyyah
Fakultas : syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Semester : IX

Yogyakarta, 6 Oktober 2013

(.....)

Suwardiyo

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : TUBIMIN

TTL: BUNUNG KIDUL 16-02-1969

Pekerjaan : PEDAGANG

Alamat : RT.02.RW.01. CATUR TUNGGAL. DEPOK SLEMAN

HP : 087838275997.

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).

Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf

Jurusan : Al- ahwal Asy syakhsiyyah

Fakultas : syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Semester : IX

Yogyakarta, 6. Oktober 2013
(.....) (.....)
TUBIMIN

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Manshur.
TTL : Gunung Kidul 29.8.1972.
Pekerjaan : Uroswasta.
Alamat : Caten Condong Cabur.

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul " **PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).**

Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf

Jurusan : Al- ahwal Asy syakhsiyyah

Fakultas : syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Semester : IX

Yogyakarta, 7 October 2013
.....
Amir Yusuf
(..... Manshur.....)

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama: Bapak Paido

TTL: Gk. 19-01-1972

Pekerjaan: Berdagang

Alamat: Nologaten, Catur tunggal, Depok, Sleman

HP = 087843187694.

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).

Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf

Jurusan: Al-ahwal Asy syakhsiyyah

Fakultas: syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Semester: IX

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

(.....)

(Paido)

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Bapak Marhaban, SPd.i

TTL : Purwodadi,

Pekerjaan : Guru Agama / Ketua Thoriqoh.

Alamat : Neco, RT:05 Saadodadi, Bantul, Kab. Bantul.

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul " **PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA** (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).

Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf

Jurusan : Al- ahwal Asy syakhsiyyah

Fakultas : syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Semester : IX

11. Agustus 2013
Yogyakarta,

(.....)

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Bapak Isnain.

TTL : Gunung Kidul, 02, 05, 1964.

Pekerjaan : Wiraswasta.
RT: 022 / RW: 005.

Alamat : Purwokinanti, Parualaman, Yogyakarta.

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).

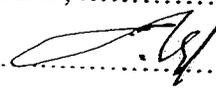
Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf

Jurusan : Al- ahwal Asy syakhsyiyah

Fakultas : syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Semester : IX

Yogyakarta, 2. Oktober/2013

(..........)

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : SARINE ARTANTO

TTL : 14 SEPTEMBER 1967 SUNUNG KIDUL

Pekerjaan : WIRASWASTA

Alamat : JL. TEGAL LEMPUNGANAN DN 3/92 RT 06/02 YOGYAKARTA

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga harmonis, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PENGARUH MAJLIS DZIKIR TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus Jamaah Al-khidmah di PP. Hidayatul Falah Bantul).

Nama mahasiswa: Muhammad Amir Yusuf

Jurusan : Al- ahwal Asy syakhsiyyah

Fakultas : syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Semester : IX

Yogyakarta, 2 Oktober 2013

(.....
(.....
(.....

SARINE ARTANTO

**ATH THORIQOH QODIRIYYAH WAN NAQSYABANDIYYAH AL UTSMANIYYAH
AL KHIDMAH BANTUL JOGJAKARTA**

*Sekretariat: Ponpes Hidayatul Falaah Jl. Urip Sumoharjo No 19 Bejen, Bantul Telp: 0274 765036
HP: 08174120832*

SUSUNAN PENGURUS TAHUN 2005-2010

Dewan Penasehat : K. Achmad Burhani Asy. 0274 765036
: K.H. Dalhar

Pengurus Ath Thoriqoh

1. Ketua : Marhaban, BA 0274 368636
Wakil : K. Irwani
2. Sekretaris : Mustafid
3. Bendahara : M.Dahlan Masduki 08122750585
Wakil : M.Yabun

Pengurus Al Khidmah

1. Ketua : H. Ja'far Chamdi, B.A. 081578732770
Wakil I : Muhammad Wahyudi, S.E. 08882681990
Wakil II : Drs. Abdul Kholiq 085228010102
2. Sekretaris : Khudlori, S.Ag. 085228222300
Wakil I : Tri Herawaty 08174120832
Wakil II : Mukti Sudrajat 08179443409
3. Bendahara : Muh. Hadi Sakuri 0274 7171342
Wakil : Umi Salamaton J, S.E. 0274 164824

Seksi- Seksi

1. Usaha Penggalian Dana

1.1. H. Zaini
1.2. Titik Ikhsanudin
0274 765012-081578636901
1.3. Arif Wibisono
1.4. Jumari, S.Ag.

1.5. Ath Thoriq Tesa
081578879335

1.6. Hisyam Astrawan
081328400096

2. Humas

2.1. Kring Bejen
2.1.1. Dahlan Sayuti, B.A.
0274 765262 – 081328099965
2.1.2. Hanifah, S.Ag.
2.2. Kring Karangmojo
2.2.1. Suwandi
2.2.2. Daimah
2.3. Kring Sragan
2.3.2. Murjiyo

2.4. Kring Neco

2.4.1. Kuwatono
2.4.2. Setio
2.4.3. Ngadino

2.5. Kring Slarong

2.5.1. Drs. Mustofa

2.6. Kring Pandak

2.6.1. Suroyo

2.7. Kring Gempolan

2.7.1. Dahono
2.7.2. Idris

Ditetapkan di Bantul
Pada tanggal : 03 Oktober 2005

Menguatkan
Dewan Penasehat



K. Achmad Burhani Asy.

XXII

Ketua Al Khidmah



H. Ja'far Ch, B.A.

ATH THORIQOH QODIRIYYAH WAN NAQSYAH BANDIYYAH AL UTSMANIY
AL KHIDMAH KABUPATEN BANTUL
 Alamat : Pondok Pesantren Hidayatul Falah II, Trip Sumoberto No. 19 Bantul Yogyakarta Telp (0274) 6993436 Fax

SUSUNAN PENGURUS TAHUN 2009 – 2011

Dewan Penasehat (Mutasar)

: K. Achmad Burhani Asy – 0274 6993436
 : H. Ja'far Chamdi, BA – 0274 7004319
 : Muhammad Hidayat

Pengurus At Thoriqoh

1. Ketua

Wakil Ketua I
 Wakil Ketua II

: Markaban, BA – 0274 368636
 : K. Irwani – 0274 7013678
 : Mustafid – 0274 6516705

**2. Sekretaris I
 Sekretaris II**

: M. Dahlan Masduki – 0274 7808953
 : Ikhsanudin

**3. Bendahara I
 Bendahara II**

: Drs. Abdul Kholiq – 0274 367642
 : Arif Wibisono – 0274 6668308

Pengurus Al Khidmah

1. KETUA UMUM

Wakil Ketua I
 (Membidangi Organisasi)
 Wakil Ketua II
 (Membidangi Pembinaan Umat)
 Wakil Ketua III
 (Membidangi Sarana dan Prasarana)
 Wakil Ketua IV
 (Membidangi Penggalian Dana)

: Muhammad Wahyudi, SE – 081804377208
 : Dahlan Sayuti, BA – 0274 6469078

: Muhammad Sholeh 081578721204

: Yitno, ST

: Drs. Priyono, SH – 0274 6993741

2. SEKRETARIS UMUM

Wakil Sekretaris I
 Wakil Sekretaris II

: Mukti Sudradjat – 087838160973

: Anung Wiratno

: Barirohmah – 081931729215

3. BENDAHARA UMUM

Wakil Bendahara I
 Wakil Bendahara II

: Abdul Salamun – 0274 6908513

: Umi Salamatus Jazaroh, SE – 0274 7417192

: Hajar Arifah, S.Hi – 081328808493

Seksi-seksi

1. Usaha Penggalian Dana

a. H. Zaini – 0274 367686
 b. Bandriyo – 0274 368438

c. Muh Irsyad, BA – 0274 6919057

d. Agung Tri Prajoko, SH – 081328669341

e. Dhaviq Kurniawan

f. Prawito, SE – 085228066033

2. Pengkaderan

a. Muhtadi

b. Mukaroman

c. Suroyo – 081804214443

3. Umum

a. Yabun – 0274 7138543
 b. Mujiyono – 0819272587

c. Waridan

d. Jamhari

e. Drs. Musthofa – 0274 8207428

4. Keamanan

a. H. Sugiyono – 0274 7020501 b. Sriyono – 0274 7134166

5. Humas

a. Kring Bejen

a.1. Lukman – 0274 7834476
 a.2. Hanifah, S.Ag

c. Kring Deresan

e.1. Nur Sahid 08190372004

b. Kring Karangmojo

b.1. Suwandi
 b.2. Daiinah – 0274 7029589

f. Kring Pajangan

f.1. Dodo
 f.2.

c. Kring Neco, Sragan dan Manding

c.1. Sugiran – 0274 9269451
 c.2. Setio
 c.3. Ngadino
 c.4. Murjiyo
 c.5. Muh Hadi Sakuri – 081227210668

XXIII

g. Kring Sewon

g.1.
 g.2.

d. Kring Pandak

d.1. Muttaqin – 081392725553



**PROGRAM UMUM
PENGURUS PUSAT JAMA'AH AL KHIDMAH
TAHUN 2006 - 2009**

**HASIL HASIL
MUSYAWARAH NASIONAL I / 2006
DI MALANG 21 JANUARI 2006**

XXIII

PENDAHULUAN

Musyawaran Nasional I / 2006 Pengurus Pusat Jama'ah Al Khidmah, 22 Januari 2006 di Malang adalah lembaga tertinggi organisasi yang telah menghasilkan garis-garis besar acuan langkah Jama'ah Al Khidmah selama 3 tahun ke depan (2006 – 2009)

VISI JAMA'AH AL KHIDMAH

Mewujudkan generasi yang soleh solehah sejahtera lahir dan batin, yang pandai bersyukur, dapat menyenangkan hati keluarganya, orang tuanya, guru-gurunya hingga Nabi Besar Muhammad S.A.W. sesuai dengan petunjuk Al Qur'an dan Al Hadits serta tuntunan ahlak para salafunassoleh.

MISI AL KHIDMAH

1. mewujudkan pribadi pribadi yang senang berkumpul dalam majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
2. Mewujudkan keluarga yang soleh solehah sejahtera lahir dan batin, yang senang berkumpul dalam majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
3. Mewujudkan masyarakat yang soleh solehah sejahtera lahir dan batin, yang senang berkumpul dalam majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
4. Mewujudkan pejabat dan pemimpin yang soleh solehah sejahtera lahir dan batin, yang senang berkumpul dalam majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
5. mewujudkan Pengurus Jama'ah Al Khidmah yang mampu memfasilitasi terciptanya generasi yang soleh solehah sejahtera lahir dan batin, yang senang berkumpul dalam majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
6. Mewujudkan pengurus Jama'ah Al Khidmah yang mampu memfasilitasi terselenggaranya majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
7. Mewujudkan pengurus Al Khidmah di seluruh tanah air dan di beberapa negara tetangga.
8. Mewujudkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga lebih istiqomah beribadah.

KONDISI AL KHIDMAH

KEKUATAN

1. Sejak dimulainya kegiatan Al Khidmah pada awal tahun 80 an, Jama'ah Al Khidmah terus berkembang di beberapa kota / kabupaten dan propinsi bahkan sekarang sudah sampai di beberapa negara tetangga.

2. Jama'ah Al Khidmah terbukti mempunyai loyalitas yang sangat tinggi terhadap perkumpulan Jama'ah Al Khidmah.
3. Jama'ah Al Khidmah terbukti sudah mampu secara istiqomah dapat melaksanakan majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua, dari tingkat desa sampai tingkat nasional.

KELEMAHAN

1. Kepengurusan Al Khidmah belum mempunyai system / manajemen yang profesional dalam berkhidmah kepada masyarakat, sehingga belum dapat menjangkau kebutuhan masyarakat yang lebih luas.
2. Pengurus Al Khidmah belum terbentuk secara merata di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Masyarakat sudah melaksanakan majelis dzikir maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua dalam pola yang berbeda-beda dan sudah dilaksanakan secara istiqomah bertahun-tahun, sehingga membutuhkan penjelasan yang cukup untuk dapat mengikuti pola Al Khidmah.
4. Pemahaman pemerintah dan masyarakat di dalam dan di luar negeri terhadap eksistensi dan kegiatan Jama'ah Al Khidmah masih kurang, sehingga kurang memperlancar kegiatan Jama'ah Al Khidmah.
5. Jama'ah Al Khidmah dan masyarakat pada umumnya sebagian besar berada pada kelompok sosial ekonomi menengah kebawah.

PELUANG

1. Para Wali dan Ulama' dahulu telah mewariskan majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua, sehingga masyarakat Indonesia khususnya dan masyarakat asia pada umumnya sudah melaksanakannya sejak berabad-abad tahun yang lalu. Ini merupakan modal utama yang sangat mendukung terhadap berkembangnya Jama'ah Al Khidmah di masa yang akan datang.
2. Masyarakat Muslim Indonesia pada umumnya senang berkumpul dalam majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
3. Setiap muslim / muslimah pasti menghendaki keluarganya menjadi keluarga yang soleh solehah sejahtera lahir dan batin, yang pandai bersyukur dan mendoakan orang tuanya.

ANCAMAN

1. Makin meningkatnya jumlah jama'ah / jam'iyah yang mengatasnamakan Islam bahkan mengatas namakan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah, tetapi dalam prakteknya justru menodai dan merusak perjuangan para Salafunassoleh yang telah menuntun masyarakat agar cinta kepada majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
2. Berkembangnya pola pemikiran bebas, yang berdampak pada keinginan sebagian masyarakat mengartikan Al Quran dan Al Hadits secara bebas, sesuai dengan keinginan, pemahaman dan pengetahuan masyarakat yang bebas tapi sangat dangkal tentang ilmu ke Islam. Sehingga sering memandang segala tuntunan dari para salafunassoleh hingga para sahabat Rosul dianggap sudah kuno bahkan dikatakan bertentangan dengan ajaran Islam.

3. Makin berkembangnya budaya individual yang menuntut kebebasan tanpa aturan, telah menjurus kepada lunturnya tata krama dan budaya gotong royong serta saling menghargai sesama umat. Sehingga dipandang perlu untuk tetap menjaga masyarakat dalam satu majelis yang dapat selalu saling mengingatkan dan menyayangi serta saling merasa memiliki.

UPAYA MENCAPAI MISI AL KHIDMAH

Dengan melihat kondisi dan situasi seperti tersebut di atas, maka Musyawarah Nasional I Pengurus Pusat Jama'ah Al Khidmah di Malang 21-22 Januari 2006, memandang perlu untuk menyusun strategi perjuangan sebagai berikut :

1. Dipandang perlu untuk terus mendorong agar keberadaan Jama'ah Al Khidmah yang sudah besar tersebut, menjadi lebih besar lagi, sehingga dapat menjadi lokomotif perkembangan majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua di daerah lain.
2. Dipandang perlu untuk selalu menjaga dan mempertahankan eksistensi Jama'ah Al Khidmah yang terbukti sangat loyal dan sudah mampu secara istiqomah dapat melaksanakan majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
3. Dipandang perlu Jama'ah Al Khidmah segera menyempurnakan kepengurusan dan system keorganisasian yang professional agar mampu memfasilitasi terselenggaranya majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua.
4. Dipandang perlu segera membentuk kepengurusan Jama'ah Al Khidmah dari tingkat pusat, propinsi sampai tingkat desa, sehingga keberadaan majlis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua akan segera dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia khususnya dan masyarakat internasional pada umumnya.
5. Dipandang perlu untuk secara terus menerus memberikan penjelasan tentang Visi dan Misi Al Khidmah kepada masyarakat dan pemerintah, baik di dalam maupun di luar negeri.
6. Dipandang perlu untuk segera mewujudkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga mereka dapat lebih istiqomah beribadah.
7. Dipandang perlu mengajak seluruh komponen masyarakat, mulai dari masyarakat awam sampai kepada para tokoh, kiai dan pejabat untuk bersama-sama membesarkan, melindungi dan menaungi serta menyayangi majelis dzikir, maulid dan manaqib serta kirim doa kepada orang tua yang diselenggarakan oleh Jama'ah Al Khidmah.
8. Dipandang perlu untuk mengajak dan mendorong seluruh komponen masyarakat berpartisipasi aktif mewujudkan generasi yang soleh solehah sejahtera lahir dan batin, yang ~~xxv~~ dapat bersyukur, dapat menyenangkan hati keluarganya, orang tuanya, guru-gurunya hingga Nabi Besar Muhammad S.A.W. sesuai dengan petunjuk Al Qur'an dan hadits serta tuntunan ahlaq para salafunassoleh.

ATE THORIQOH QODIRIYAH WAN NAQSYABANDIYAH AL UTSMANIYAH
AL KHIDMAH BANTUL YOGYAKARTA

Sekretariat : Ponpes Hidayatul Falaah / Jl. Urip Sumoharjo No. 19 Bejen Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 765036 HP : 0817410832

JADWAL KEGIATAN TAHUNAN

No.	Waktu	Jenis Kegiatan	Tempat	Peserta
1.	Setiap Selasa Malam Pukul : 20.00 - 21.30	Majelis Amaliah Khushushiyah	Ponpes Hidayatul Falaah Bejen Bantul	Semua Anggota Jamaah
2.	Setiap Malam Selasa Legi Pukul : 20.00 - 23.00	Majelis Bacaan Manaqib dan Maulidur Rosuul	Bergilir di rumah-rumah anggota Jamaah	Semua Anggota Jamaah
3.	Setiap tanggal 11 < Sewelatan > Bulan Hijriyah	Menghadiri Majelis Manaqib dan Maulidur Rosuul	Ponpes Al Fitroh Meteseh Tembolong Semarang,	Anggota Jamaah
4.	Setiap Tahun Pertengahan Rabiul Tsami	Menghadiri Mubaya'ah Manaqib dan Maulidur Rosuul	Ngroto Purwodadi Grobogan Semarang	Anggota Pengurus
5.	Setiap Sya'ban	Menghadiri Khoul Akbar dan Mubaya'ah serta Fidak	Ponpes Al Fithroh Kedinding Surabaya	Sebagian Anggota Jama'ah
6.	Setiap Bulan Sya'ban	Menghadiri Khoul Akbar Manaqib dan Maulidur Rosuul	Masjid Agung Demak Semarang	Sebagian Anggota Jama'ah
7.	Setiap Bulan Romadhon	Hadir Kegiatan Sholat Tarawih, Tasbih dan Tahajud	Kota Semarang Yog. Yogyakarta	Sebagian Anggota Jama'ah
8.	Setiap Hari Minggu Kedua Bulan Hijriyah	Menghadiri Pengajian Khusus untuk para Imam Khushushi	Ponpes Al Fitroh Meteseh Tembolong Semarang.	Anggota Jama'ah

9. *welam sekur legi*
 10. *malawa selwa kaling*
 Ketua
Muhsin
 H. Ja'far Chamdi, BA

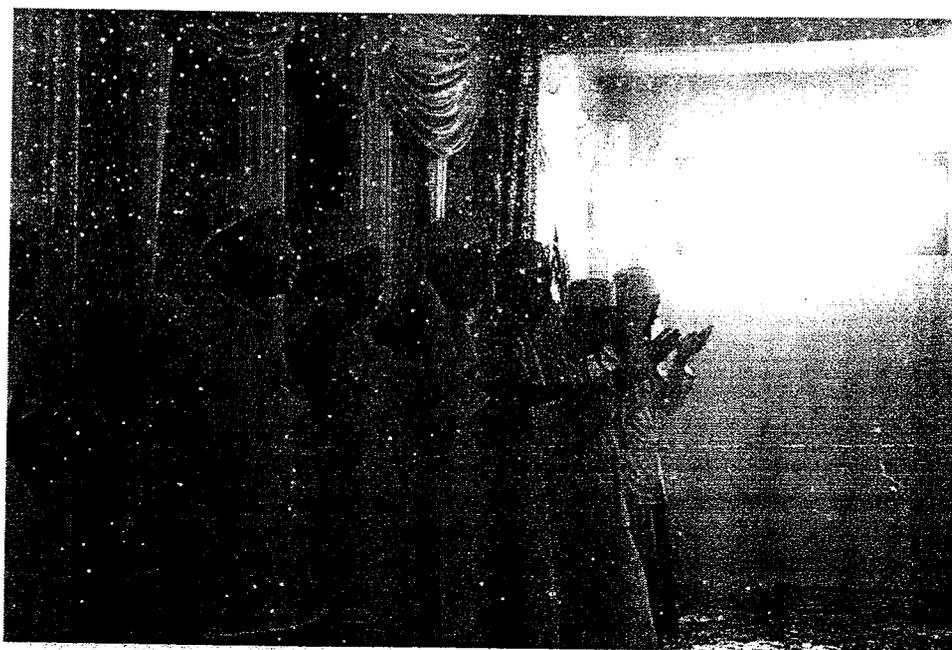
ngelis kelil
majelis kelil
 Keling
 Bantul, 01 September 2006
 → *Di bulai Desa Sabdodadi, manding, Bantul*
 Sekretaris

Muhsin
 Mukti Sudrajat
 Mengetahui
 Dewan Penasehat

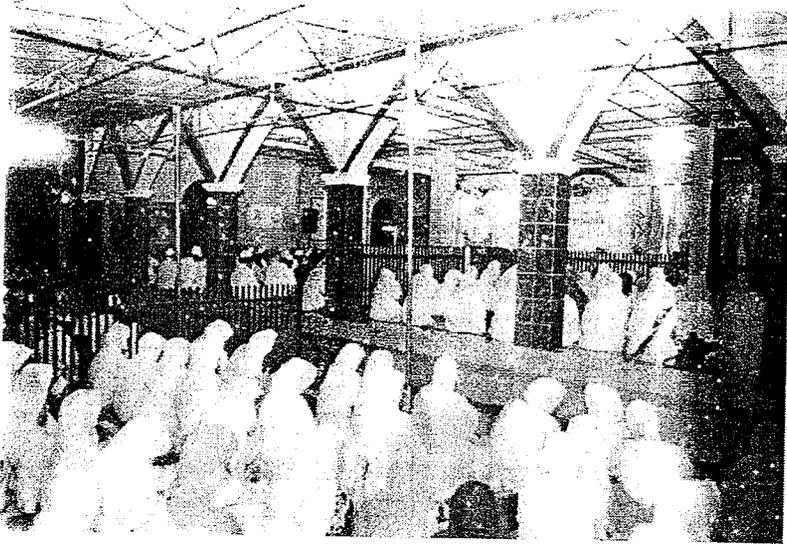
K. Achmad Burhani Asy Syahidi



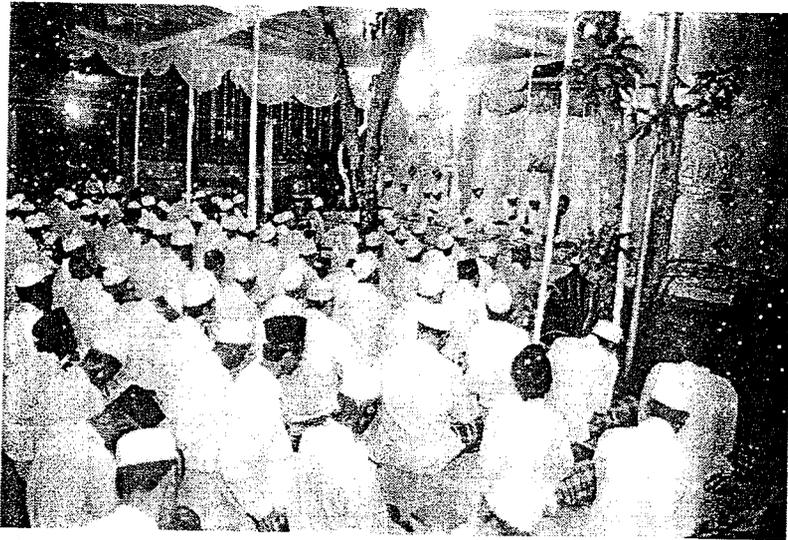
Pondok Pesantren Hidayatul Falaah sebagai pusat kegiatan Majelis Dzikir Al Khidmah di Yogyakarta.



Majelis Dzikir Al Khidmah Ahad Pon di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bantul



Majelis Dzikir Al Khidmah di Dukuh Gandekan. Guwosari, Pajangan, Bantul.



Majelis Dzikir Al Khidmah di rumah Bapak Abdul Kholiq, Bantul Warung, kec. Bantul, kab. Bantul.



Majelis Dzikir Al Khidmah di Pondok Pesantren Hidayatul Falaah Bantul.

CURRICULUM VITAE

a. Biodata Pribadi

Nama : Muhamad Amir Yusuf
Tempat Tgl/lahir : Lumajang, 2 Agustus 1987
Golongan Darah : B
E-mail : yusufmuhammada@gmail.com
Mobile Phone : 085602125537
Ayah : Abd. Rahmat
Ibu : Siti Chuzaimah
Pekerjaan : Petani
Alamat Rumah : Dusun Purut, Desa Bades, Kecamatan Pasirian
Kabupaten Lumajang Jawa Timur.
Alamat di Jogja : jln. Kusuma Negara No. 122. Mujamuju,
Umbulharjo, Yogyakarta (55283)

b. Latar Belakang Pendidikan

MI Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang [1997]
MTs Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang [2003]
MA Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang [2006]
Pondok Pesantren Al-Falah Lumajang [2009]
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta [2009-214]

c. Pengalaman Mengajar

Mengajar Madrasah Diniyah PONPES Al-Falah Bades Pasirian Lumajang
[sebagai bentuk pengabdian 2008-2009]